

**PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER)  
TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2019–2023)**

**Fariz Dharmawan Raharja<sup>1</sup>, Kamaluddin Rahmat<sup>2\*</sup>, Windi Ariesti Anggraeni<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

2010631030074@student.unsika.ac.id<sup>1</sup>, kamaluddin.rahmat@fe.unsika.ac.id<sup>2\*</sup>,

windiariesti@uniga.ac.id<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh secara parsial dan simultan antara Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor Properti dan Real Estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 13 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis deskriptif-verifikatif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan program perangkat lunak IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Assets berpengaruh terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham, dan Return on Assets serta Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci:** Debt to Equity Ratio; Return on Assets; Harga Saham.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of partial and simultaneous Variable Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices in Property and Real Estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2023. The population in this study is property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. Sample selection was done using purposive sampling technique, so that 13 companies were sampled in this study. The research methods used are quantitative methods with descriptive verification analysis, classical assumption test, hypothesis test with multiple linear regression analysis. The Data is processed using IBM SPSS 26 Software program. The results of this study showed that Return on Assets affect Stock Prices, Debt to Equity Ratio affect Stock Prices, Return on Assets and Debt to Equity Ratio simultaneously affect Stock Prices.*

**Keywords:** Debt to Equity Ratio; Return on Assets; Stock Prices.

---

**Histori artikel:**

Diunggah: 05-01-2025

Direview: 09-02-2025

Diterima: 16-02-2025

Dipublikasikan: 17-02-2025



---

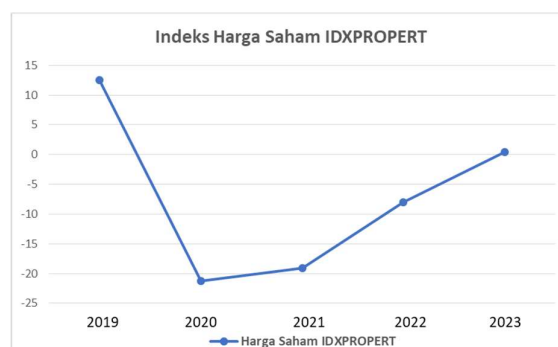
\* Penulis korespondensi ✉

## PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan sektor ekonomi paling penting dalam suatu negara dan menjadi salah satu dari penggerak perekonomian negara, karena seluruh industri di suatu negara dapat terwakili di pasar modal. Pasar modal merupakan tempat perusahaan dalam mencari dana segar untuk meningkatkan suatu kegiatan bisnis perusahaan sehingga dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan (Elliyana, 2020). Bagi para investor, adanya pasar modal dapat memungkinkan untuk memiliki berbagai macam pilihan investasi sesuai dengan keinginan mereka. Terdapat pertimbangan yang diambil para calon investor saat berinvestasi di pasar modal dalam keinginan memperoleh keuntungan di masa depan. Dalam menjalankan pertimbangan tersebut, terdapat satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil keputusan para calon investor dalam berinvestasi adalah harga saham (Arumuninggar & Mildawati, 2022).

Harga saham merupakan salah satu indikator dalam melihat keberhasilan mengelola sebuah perusahaan. Semakin tinggi suatu nilai perusahaan menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang sejahtera. Maka, para investor sangat memerlukan data atau informasi dari pergerakan harga saham untuk dijadikan pedoman dalam membuat keputusan apakah membeli saham atau menjual saham. Selain itu pergerakan harga saham dapat menjelaskan reputasi dari sebuah perusahaan apakah dalam keadaan baik atau buruk (Yunita, 2023).

Harga saham disektor properti dan real estate terlihat lesu sejak dari awal tahun. Hal ini terlihat dari IDX Sektor Properti & Real Estate yang mengalami penurunan hingga 4,85% secara *year to date (YtD)*. Penurunan tersebut menjadi yang terdalam di bursa setelah IDX Sektor Teknologi yang menurun hingga 9,76%. Menurunnya sektor properti dan real estate diperkuat dengan data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk triwulan empat 2022, di mana sektor real estate hanya tumbuh sebesar 0,39%. Diketahui dari data distribusi dan pertumbuhan PDB menurut lapangan usaha pada triwulan empat 2022 (y-on-y) pertumbuhan paling signifikan berada di sektor transportasi dan pergudangan yang berada diangka 16,99%, sedangkan sektor properti dan real estate berada di urutan terakhir dengan pertumbuhan 0,39%, di mana angka tersebut turun drastis dari hasil triwulan empat 2021 di angka 3,94%.



**Gambar 1. IDX Statistik, tahun 2019-2023**

Dari pergerakan data grafik indeks terlihat harga saham disektor properti dan real estate dalam keadaan meningkat, tetapi berbeda dengan berita yang mengatakan bahwa kondisi harga saham disektor properti dan real estate dalam keadaan lesu (menurun) di tahun 2022. Maka, terjadi fenomena dari berbedaan antara data statistik BEI mengenai harga saham dengan berita yang beredar. Kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat dievaluasi dengan memanfaatkan rasio keuangan, Return on Assets dan Debt to Equity Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti.

## TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Return on Assets merupakan salah satu bentuk rasio dari profitabilitas yang berguna untuk mengetahui berapa besar laba bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan dari seluruh aset yang dimilikinya (Dewi, 2020). Dalam pengambilan keputusan para investor harus mempertimbangkan nilai Return on Assets, karena ROA sebagai indikator efisiensi perusahaan yang dapat memaksimalkan aset untuk mendapatkan laba (Dewi, 2023). Semakin tinggi hasil atau nilai rasio Return on Assets pada sebuah perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Jalil (2020), Buntoro (2024), dan Putri & Mukti (2023) yang mengatakan variabel Return on Assets berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga penelitian ini disusun dengan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: Return on Assets berpengaruh terhadap Harga Saham.**

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan antara utang jangka pendek dan jangka panjang terhadap modalnya sendiri (Erick, 2021). Rasio DER dapat menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melaksanakan suatu kewajiban berdasarkan modal yang dimilikinya. Perusahaan yang baik akan memiliki lebih banyak modal dari pada utang (Jaya et al, 2023). Ketika mengalami peningkatan jumlah hutang yang cukup besar, maka dapat menimbulkan suatu risiko yang berdampak pada menurunnya harga saham. Sehingga, para calon investor lebih memilih untuk melakukan investasi di perusahaan yang Debt to Equity Ratio kecil, agar kepentingan investor tetap terjaga apabila terjadi penurunan usaha atau bisnis di perusahaan tersebut (Siregar, 2020). Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Firmansyah & Maharani (2021) dan Kartikasari (2019) yang mengatakan variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga penelitian ini disusun dengan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.**

Menurut Astuti & Fachri (2022) secara simultan variabel Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut didukung dengan hasil penelitian Jamaris et al (2023) dan Bustani et al (2019) yang berpendapat bahwa Return on Assets dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Sehingga penelitian ini disusun dengan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Return on Assets dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Variabel bebas yang peneliti gunakan yaitu Return on Assets dan Debt to Equity Ratio. Variabel terikat yang digunakan yaitu Harga Saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui Annual Report sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023, data diambil dengan mengakses website resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Operasionalisasi variabel penelitian yang digunakan pada tabel 1. Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan sektor properti dan real estate yang sudah memenuhi kriteria. Penentuan kriteria untuk menentukan sampel perusahaan sebagai berikut: 1) Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI secara berturut-

turut tahun 2019-2023; 2) Perusahaan sektor properti dan real estate yang melaporkan keuangan tahun 2019-2023; 3) Perusahaan sektor properti dan real estate yang mendapatkan laba tahun 2019-2023; 4) Perusahaan sektor properti dan real estate yang IPO berumur lebih dari 10 tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian sesuai dengan tabel 3.

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Return on Asset</i> (X1)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (X2)	$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga Saham = Harga Penutup ( <i>closing price</i> )	Rasio

**Tabel 2. Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun 2019-2023.	67
2	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak melaporkan keuangan tahun 2019-2023.	(13)
3	Perusahaan sektor properti dan real estate yang tidak mendapatkan laba tahun 2019-2023.	(38)
4	Perusahaan sektor properti dan real estate yang IPO berumur kurang dari 10 tahun.	(3)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		13
Jumlah data (13 x 5 tahun)		65

**Tabel 3. Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BCIP	PT. BUMI CITRA PERMAI TBK
2	BSDE	PT. BUMI SERPONG DAMAI TBK
3	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT TBK
4	DUTI	PT. DUTA PERTIWI TBK
5	GPRA	PT. PERDANA GAPURAPRIMA TBK
6	JRPT	PT. JAYA REAL PROPERTY TBK
7	KIJA	PT. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA TBK
8	MKPI	PT. METROPOLITAN KENTJANA TBK
9	MTLA	PT. METROPOLITAN LAND TBK
10	PWON	PT. PAKUWON JATI TBK
11	RDTX	PT. RODA VIVATEX TBK
12	SMDM	PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR TBK
13	SMRA	PT. SUMMARECON AGUNG TBK

Metode analisis data yang penelitian ini gunakan untuk pengolahan data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Untuk pengolahan data statistik menggunakan Software SPSS 26 untuk menentukan pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji normalitas menggunakan Uji Normal Kolmogorov-Smirnov dibantu dengan bantuan Software IBM SPSS 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		65	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	7009.874304	
Most Extreme Differences	Absolute	.265	
	Positive	.265	
	Negative	-.186	
Test Statistic		.265	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Berdasarkan hasil di atas, terlihat hasil dari Uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai Asymp Sig. sebesar 0.000. Hal tersebut menunjukkan  $0.000 < 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang digunakan penelitian ini tidak berdistribusi normal sehingga menjadikan uji ini outlier data.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas (Setelah Outlier)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		49	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	289.9247094	
Most Extreme Differences	Absolute	.125	
	Positive	.125	
	Negative	-.062	
Test Statistic		.125	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.402 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.389
		Upper Bound	.415

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil di atas terlihat hasil pengujian dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov memperoleh nilai 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. sebesar  $0,055 > 0,05$ , sehingga data penelitian ini telah berdistribusi normal.

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	.795	1.258
	DER	.795	1.258

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 6, diperoleh nilai tolerance *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* 0,795 > 0,10 dan hasil nilai VIF diantara 1-10 atau diangka 1.258. Maka dari hasil di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-218.697	147.811		-1.480	.146
	ROA	7386.750	1825.067	.542	4.047	.000
	DER	536.007	124.303	.577	4.312	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pada tabel 7, diperoleh nilai persamaan dari regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -218.697 + 7386.750 X_1 + 536.007 X_2 + \varepsilon$$

Berdasarkan hasil persamaan di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta memiliki nilai yang negatif, yaitu sebesar -218.697. Nilai tersebut mengartikan bahwa jika kedua variabel independen (*ROA* dan *DER*) memiliki nilai 0 atau konstan maka nilai Harga Saham adalah -218.697.
2. Nilai koefisien regresi pada variabel *Return on Assets* memiliki nilai yang positif, yaitu sebesar 7386.750. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa jika *Return on Assets* mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan maka Harga Saham akan naik sebesar 7386.750.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai yang positif, yaitu sebesar 536.007. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan maka Harga Saham akan naik sebesar 536.007.

**Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 <sup>a</sup>	.344	.315	296.160	2.148

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil di atas memperlihatkan nilai yang diperoleh koefisien determinasi (R-Square) yaitu sebesar 0,344 atau 34,4%. Maka dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh sebesar 34,4% terhadap Harga saham. Sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak peneliti gunakan.

**Tabel 9. Uji Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-218.697	147.811		-1.480	.146
	ROA	7386.750	1825.067	.542	4.047	.000
	DER	536.007	124.303	.577	4.312	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, variabel Return on Assets (ROA) memperoleh nilai thitung sebesar (4,047) > ttabel (2,012) dan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang artinya H1 diterima. Sehingga secara parsial variabel Return on Assets berpengaruh terhadap Harga Saham. Return on Assets dapat dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila nilai Return on Assets perusahaan meningkat, artinya perusahaan berhasil dalam menggunakan aset secara produktif sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar. Dengan adanya teori sinyal yang memberikan informasi mengenai nilai Return on Assets perusahaan yang tinggi merupakan sinyal penting bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Informasi yang dihasilkan dapat memberikan gambaran dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimilikinya. Dengan tingginya nilai ROA, maka dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Maka dengan minatnya para investor untuk melakukan investasi saham di perusahaan dapat mengakibatkan meningkatnya permintaan saham, sehingga dapat berdampak pada naiknya harga saham perusahaan. Hasil dari penelitian ini searah dengan hasil penelitian Ardiansyah et al (2020), Cahyaningtyas & Rahayu (2021) dan Tuto & Handini (2023) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Return on Assets berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan, Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai thitung sebesar (4,312) > ttabel (2,012) dan nilai sig. 0,000 < 0,05 yang artinya H2 diterima.

Sehingga secara parsial variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan modal perusahaan. Penilaian investor terhadap tingginya DER tergantung dari bagaimana perusahaan tersebut dalam menggunakan hutang dan mengelola hutangnya sendiri. Apabila hutang perusahaan dapat dikelola dengan baik, maka para investor akan menilai keberadaan hutang tersebut adalah hal yang positif. Penggunaan hutang yang tinggi menandakan perusahaan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengembangkan usahanya, sehingga memiliki prospek yang besar di masa depan.

Menurut Ficsanes (2022) dengan hasil penelitiannya, mengatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham, hal ini terjadi karena strategi perusahaan dalam pendanaan dengan memanfaatkan hutang untuk mengurangi beban pajak. Penggunaan hutang dalam jumlah yang lebih besar dapat mengurangi pajak dan menyebabkan semakin banyak laba operasi (EBIT) perusahaan yang akan mengalir kepada para investor. Hasil dari penelitian searah dengan hasil penelitian Auliya & Yahya (2020), Ramadhan & Nursito (2021), Kurnia & Oktrima (2022) dan Dewi & Suwarno (2022) yang menyimpulkan bahwa secara parsial variabel Debt to Equity Ratio berpengaruh positif terhadap Harga Saham.

**Tabel 10. Uji Simultan**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2115381.166	2	1057690.583	12.059	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4034704.181	46	87710.960		
	Total	6150085.347	48			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan diperoleh nilai Fhitung sebesar 12,059 dengan nilai sig. 0,000, sedangkan nilai Ftabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan rumus  $(k; n-k) = (2; 49 - 2) = (2; 47)$  sebesar 3,35. Sehingga nilai Fhitung (12,059) > Ftabel (3,35) dan nilai sig 0.000 < 0.05 yang artinya H3 diterima. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa hasil koefisien determinasi (R-Square) yaitu sebesar 0,344 atau sebesar 34,4%. Hal ini dapat menunjukkan variabel dalam penelitian ini yaitu Return on Assets dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh sebesar 34,4% terhadap Harga saham. Sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi variabel lainnya yang tidak peneliti gunakan. Hasil dari penelitian ini searah dengan penelitian yang sudah dilakukan Setiyaningsih & Susila (2022) Sitanggang et al (2022) dan Manulang et al (2021) yang menyimpulkan bahwa secara simultan variabel Return on Assets dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham.

Penelitian ini memiliki dampak bagi pemerintah dan investor. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan perlu memperhatikan penggunaan utang dalam jumlah besar dalam proses pengelolaan bisnis. Jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik, maka perusahaan



memiliki prospek yang cerah di masa depan. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan investasi pada saham perusahaan yang terdaftar di BEI, disarankan untuk memperhatikan berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah Return on Assets (ROA), yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan. Dengan demikian, calon investor akan lebih yakin dalam menentukan keputusan investasi mereka.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan mengenai pengaruh Return on Assets dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. Maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel Return on Assets (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
2. Secara parsial variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.
3. Secara simultan variabel Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap harga saham sebesar 34,4%, sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak peneliti gunakan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lain di BEI atau perusahaan yang tidak terdaftar di bursa. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh Return on Assets (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi harga saham, seperti kondisi makroekonomi, sentimen pasar, kebijakan pemerintah, dan faktor non-keuangan lainnya, tidak termasuk dalam analisis ini.

Keterbatasan-keterbatasan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain, memperpanjang periode analisis, atau menggunakan metode penelitian yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardana, Y., Muchsidin, M. (2023). *Manajemen Keuangan*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Ardiansyah, A. T., Yusuf, A. A., & Martika, L. D. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(1).
- Arumuninggar, M., & Mildawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Astuti, W., & Fachri, M. C. (2022). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Periode 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 168-176.

- Auliya, A. N., & Yahya, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(9).
- Buntoro, W. W. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa), Dan Fixed Asset Turn Over (Fato) Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
- Bustani, O., Stiawan, I., & Agustina, M. (2019). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *SITRA*, 1(2), 98-110.
- Cahyaningtyas, F., & Rahayu, M. Y. (2021). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Return on Equity, dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 24-40.
- Dewi, I. D. P. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Economic Value Added Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property) Periode 2012-2016. *Ekonomi Bisnis*, 26(1), 205-217.
- Dewi, I. T. S. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022).
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020). In *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 1, pp. 472-482).
- Elliyana, E. (2020). *Lembaga Keuangan dan Pasar Modal*. Ahlimedia Press.
- Erick, C. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan (Sektor Industri Batubara) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 94-99.
- Ficsanes, Z. C., Hilmi, R., & Darnida, Y. C. (2022). Nilai Tukar, Inflasi, Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(3), 406-419.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di'Bei. *Land Journal*, 2(1), 11-22.
- Jalil, M. (2020). Pengaruh EPS, ROA, DER dan CR terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 60-71.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Jamaris, E., Aramana, D., & Soefi, R. (2023). Pengaruh Penilaian Pasar, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perkebunan. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 10(1), 56-67.

- Kartikasari, U. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *MANNERS (Management and Entrepreneurship Journal)*, 2(1), 41-50.
- Manulang, R. U., Panjaitan, I. S., Damanik, D. S., Manalu, E., & Januardin, J. (2021). Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Pada Sektor Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 269-280.
- Putri, S., & Mukti, A.H (2023). Analisis Pengaruh Dividend Payout Ratio, Return On Asset, Dan Penjualan Terhadap Harga Saham. *Trilogi Accounting and Business Research*, 4(1), 12-26
- Ramadhan, B., & Nursito, N. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 4(2), 524-530.
- Setiyaningsih, L. N., & Susila, G. P. A. J. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Start UP Indonesia di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 106-114.
- Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 114-124.
- Sitanggang, T. N., Manalu, C. H., & Sianturi, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR, TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 530-540.
- Tuto, E., & Handini, S. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Soetomo Management Review*, 1(4), 424-442.
- Yunita, S. B. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Projected Earnings Growth (PEG) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021.